

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yaitu menggambarkan data sebagai hasil penelitian. Sedangkan proses pengambilan data dilakukan melalui metode wawancara dan observasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Kuantitas Kegiatan Pokok per Tahun
 - a. Job Description
 - b. Volume Kegiatan
 - c. Jumlah Jam Kerja per Tahun

2. Kapasitas Kerja
 - a. Umur
 - b. Keterampilan
 - c. Pendidikan
 - d. Lama Kerja
 - e. Jenis Kelamin
3. Standar Beban Kerja
 - a. Jam Kerja per Tahun
 - b. Waktu Kerja per Kegiatan
 - c. PFD
4. Kebutuhan Tenaga Kerja berdasarkan Metode WISN.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Kuantitas Kegiatan Pokok per Tahun	Kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh petugas Filing dalam satu hari sesuai SOP di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. Dengan perhitungan : <i>Kuantitas kegiatan</i> $= \text{volume kegiatan} \times \text{hari kerja efektif}$ Diukur dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.
	a. <i>Job Description</i>	yaitu tugas pokok petugas sesuai dengan SOP.
	b. Volume kegiatan	yaitu beban kerja di Filing.
	c. Hari Kerja Efektif	yaitu hari kerja selama setahun dikurangi dengan cuti per tahun, pendidikan dan pelatihan, hari libur nasional dan ketidakhadiran kerja.
2.	Kapasitas Kerja	Merupakan kemampuan kerja petugas Filing di RS Panti Wilas Citarum. Diukur

No.	Variabel	Definisi Operasional
a. Umur		dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. yaitu lama hidup seseorang dalam satuan tahun dihitung mulai dari dia lahir sampai hari ini.
b. Pendidikan		yaitu jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh seseorang.
c. Jenis kelamin		yaitu yang membedakan seseorang itu laki – laki atau perempuan secara biologis.
d. Lama kerja		yaitu lama seseorang bekerja dihitung dari dia mulai bekerja sampai saat ini dalam periode waktu tertentu.
3. Standar Beban Kerja		beban kerja dalam satu tahun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan di bagian Filing, dengan perhitungan :
a. Jam kerja per Tahun		<p><i>Standar beban kerja</i></p> $= \frac{\text{jumlah waktu kerja tersedia} \times 60 \text{ meni}}{\text{jumlah waktu per kegiatan}}$ <p>Diukur dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.</p>
b. Jumlah waktu per kegiatan		yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
c. PFD		yaitu kelonggaran waktu untuk kebutuhan personal dalam melepas lelah dan untuk keterlambatan.
4. Kebutuhan Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	<p><i>Work Load Indicator Staff Need (WISN)</i> adalah metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh tiap kategori sumber daya manusia pada tiap unit kerja di fasilitas pelayanan kesehatan.</p> $= \frac{\text{Kebutuhan tenaga kerja}}{\text{Standar beban kerja}}$

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari subjek dan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini yaitu petugas Filing Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum yang berjumlah 8 orang dan Kepala Instalasi Rekam Medis yang berjumlah 1 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah jumlah dokumen rekam medis (DRM) Triwulan I tahun 2016 yang berjumlah 42.487 dokumen.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai responden dalam melakukan penelitian.^[8] Sampel pada penelitian ini merupakan subjek penelitian yaitu petugas Filing Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang yang berjumlah 8 orang dengan menggunakan metode penentuan sampel yang dikenalkan oleh The Maytag Company serta dengan teknik *random sample* (sampel acak). Hasil penentuan jumlah sampel dengan 10 kali pengamatan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan menyediakan dokumen rekam medis

1) Pasien Onset

Tabel 3.2 Perhitungan Sampel Penyediaan Dokumen Onset

No.	Waktu yang diperlukan (menit)	No.	Waktu yang diperlukan (menit)
1.	2,06	6.	2,07
2.	1,44	7.	1,04
3.	2,16	8.	1,00
4.	1,11	9.	1,30
5.	1,24	10.	1,05

$$(R) = 2,24 - 1,00 = 1,24$$

$$(\bar{X}) = \frac{14,47}{10} = 1,447$$

$$\left(\frac{R}{\bar{X}}\right) = \frac{1,24}{1,447} = 0,85 \rightarrow 125 \text{ sampel.}$$

Dengan hasil $\frac{R}{\bar{X}} = 0,85$ dengan jumlah pengamatan 10 kali maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 125 sampel untuk penyediaan dokumen rekam medis onset. (untuk 95% confidence level dan 5% degree of accuracy).

Untuk mengetahui jumlah sampel per petugas filing, maka jumlah sampel dibagi populasi :

$$= \frac{125}{8}$$

$$= 15,6 = 16 \text{ sampel.}$$

Jadi setiap petugas filing akan diamati sebanyak 16 kali dalam proses penyediaan dokumen rekam medis pasien onset.

2) Kegiatan Penyediaan Dokumen Rekam Medis Pasien Indent

Tabel 3.3 Perhitungan sampel penyediaan dokumen rekam medis pasien indent

No.	Waktu yang diperlukan (menit)
1.	3,08
2.	5,38
3.	4,29
4.	3,48
5.	3,52

$$(R) = 5,38 - 3,08 = 2,3$$

$$(\bar{X}) = \frac{19,75}{5} = 3,95$$

$$\left(\frac{R}{\bar{X}}\right) = \frac{2,3}{3,95} = 0,58 \rightarrow 80 \text{ sampel.}$$

Dengan hasil $\frac{R}{\bar{X}} = 0,58$ dengan jumlah pengamatan 5 kali maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 80 sampel untuk penyediaan dokumen rekam medis pasien indent. (untuk 95% *confidence level* dan 5% *degree of accuracy*).

Untuk mengetahui jumlah sampel per petugas filing, maka jumlah sampel dibagi populasi :

$$= \frac{80}{8}$$

= 10 sampel.

Jadi setiap petugas filing akan diamati sebanyak 10 kali dalam proses menyediakan dokumen rekam medis pasien indent (pasien yang mendaftar berobat untuk hari berikutnya).

b. Kegiatan Menginput dan Mengantar Dokumen Rekam Medis

Tabel 3.4 Perhitungan sampel menginput dan mengantar dokumen rekam medis ke TPP

No.	Waktu yang diperlukan (menit)
1.	4,48
2.	5,00
3.	4,51
4.	4,30
5.	5,20

$$(R) = 5,20 - 4,30 = 0,9$$

$$\left(\bar{X}\right) = \frac{23,49}{5} = 4,698$$

$$\left(\frac{R}{\bar{X}}\right) = \frac{0,9}{4,689} = 0,19 \rightarrow 12 \text{ sampel.}$$

Dengan hasil $\frac{R}{\bar{X}} = 0,19$ dengan jumlah pengamatan 5 kali maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 sampel untuk menginput dokumen rekam medis dan mengantarkannya ke TPP. (untuk 95% confidence level dan 5% degree of accuracy).

Untuk mengetahui jumlah sampel per petugas filing, maka jumlah sampel dibagi populasi :

$$= \frac{12}{8}$$

$$= 1,5 = 2 \text{ sampel.}$$

Jadi setiap petugas filing akan diamati sebanyak 2 kali dalam proses menginput dan mengantar dokumen rekam medis ke TPP.

c. Kegiatan Menginput Dokumen Rekam Medis Pasien Indent

Tabel 3.5 Perhitungan sampel menginput dokumen rekam medis pasien indent

No.	Waktu yang diperlukan (menit)	No.	Waktu yang diperlukan (menit)
1.	0,12	6.	0,16
2.	0,12	7.	0,12
3.	0,19	8.	0,25
4.	0,16	9.	0,19
5.	0,28	10.	0,22

$$(R) = 0,28 - 0,12 = 0,16$$

$$(\bar{X}) = \frac{1,81}{10} = 0,181$$

$$\left(\frac{R}{\bar{X}}\right) = \frac{0,16}{0,181} = 0,88 \rightarrow 131 \text{ sampel.}$$

Dengan hasil $\frac{R}{\bar{X}} = 0,88$ dengan jumlah pengamatan 10 kali maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 131 sampel untuk menginput dokumen rekam medis pasien indent. (untuk 95% confidence level dan 5% degree of accuracy).

Untuk mengetahui jumlah sampel per petugas filing, maka jumlah sampel dibagi *populasi* :

$$= \frac{131}{8}$$

$$= 16,3 = 16 \text{ sampel.}$$

Jadi setiap petugas filing akan diamati sebanyak 16 kali dalam proses menginput dokumen rekam medis pasien indent (pasien yang mendaftar berobat untuk hari berikutnya).

d. Kegiatan Menyimpan Dokumen Rekam Medis ke Rak Filing

Tabel 3.6 Perhitungan sampel menyimpan dokumen rekam medis ke rak filing

No.	Waktu yang diperlukan (menit)	No.	Waktu yang diperlukan (menit)
1.	0,30	6.	0,24
2.	0,26	7.	0,20
3.	0,35	8.	0,16
4.	0,13	9.	0,19
5.	0,21	10.	0,20

$$(R) = 0,35 - 0,13 = 0,22$$

$$(\bar{X}) = \frac{2,24}{10} = 0,224$$

$$\left(\frac{R}{\bar{X}} \right) = \frac{0,22}{0,224} = 0,98 \rightarrow 162 \text{ sampel.}$$

Dengan hasil $\frac{R}{\bar{X}} = 0,98$ dengan jumlah pengamatan 10 kali maka

diperoleh jumlah sampel sebanyak 162 sampel untuk menyimpan dokumen rekam medis ke rak filing. (untuk 95% *confidence level* dan 5% *degree of accuracy*).

Untuk mengetahui jumlah sampel per petugas filing, maka jumlah

sampel dibagi populasi :

$$= \frac{162}{8}$$

= 20,25 = 20 sampel.

Jadi setiap petugas filing akan diamati sebanyak 20 kali dalam proses menyimpan dokumen rekam medis ke rak filing.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengamatan langsung (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan petugas filing di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang dan wawancara dengan Kepala Instalasi Rekam Medis.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang telah ada dari suatu instansi terkait. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari PROTAP instalasi rekam medis Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Data yang dibutuhkan yaitu jumlah kunjungan, jumlah hari kerja, cuti kerja, waktu diklat, ketidakhadiran kerja, dan hari libur tahun 2015. Data sekunder tersebut akan digunakan untuk menghitung waktu kerja tersedia dalam rumus *Workload Indicator Staff Need* (WISN).

2. Sumber Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan guna meneliti, mengamati, dan mengukur

waktu yang digunakan petugas Filing dalam proses pelaksanaan tugasnya secara langsung dengan menggunakan alat bantu stop watch dan mengamati tugas pokok dan fungsi bagian filing.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada petugas filing untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan setiap harinya oleh petugas Filing meliputi kegiatan pokok dan tambahan serta kepada Kepala Instalasi Rekam Medis berkaitan dengan kebijakan dalam kegiatan di Filing.

c. Kajian Dokumen

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam hal ini, dokumen yang dikaji untuk memperoleh data adalah protap Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Pedoman Observasi

Digunakan sebagai pedoman dalam meneliti, mengamati, dan mengukur waktu yang digunakan petugas Filing dalam proses pelaksanaan tugasnya secara langsung mengamati tugas pokok dan fungsi bagian filing di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

b. Pedoman Wawancara

Digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan data secara lisan atau bercakap – cakap berhadapan muka secara langsung (*face to face*) terhadap seseorang sasaran penelitian (petugas filing).

c. Stop Watch

Digunakan untuk menghitung lamanya petugas menyelesaikan pekerjaannya.

d. Kalkulator

Digunakan untuk menghitung perhitungan penentuan sampel dan kebutuhan petugas.

H. Pengolahan Data

1. Editing

Merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan meneliti atau mengoreksi data dan memperbaikinya jika ada kekeliruan pengisian tidak lengkap, sehingga data yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai kebutuhan.

2. Tabulasi

Memasukan dan menyusun hasil penelitian ke dalam bentuk tabel supaya lebih mudah untuk disajikan sehingga nantinya dapat diperoleh gambaran yang jelas mana yang lebih efektif.

3. Perhitungan Metode WISN

a. Mengidentifikasi tugas pokok dan fungsi bagian Filing.

b. Melaksanakan pengambilan data / penelitian untuk menghitung waktu

yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu ringkasan pekerjaan di bagian Filing.

- c. Menghitung jumlah hari kerja tidak efektif berdasarkan kebijakan rumah sakit untuk menentukan hari kerja efektif selama setahun.
- d. Menghitung jumlah jam kerja per tahun dengan mengalikan jumlah hari kerja efektif selama setahun dengan jumlah jam kerja per hari.
- e. Menghitung waktu kerja per kegiatan, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
- f. Menghitung PFD (*personal, fatigue and delay*), yaitu kelonggaran waktu untuk kebutuhan personal guna melepas lelah dan untuk keterlambatan.
- g. Menghitung volume kegiatan per hari, yaitu seberapa sering / banyak kegiatan yang dilakukan oleh petugas.
- h. Menghitung kuantitas kegiatan pokok per tahun yang dilakukan setiap harinya sesuai dengan SOP.
- i. Menghitung beban kerja dengan metode WISN

Rumus menghitung kebutuhan tenaga kerja

$$\text{Kebutuhan tenaga kerja} = \frac{\text{Kuantitas kegiatan pokok}}{\text{Standar beban kerja}}$$

Rumus standar beban kerja

$$\text{Standar beban kerja} = \frac{\text{jumlah waktu kerja tersedia} \times 60 \text{ menit}}{\text{jumlah waktu per kegiatan}}$$

Rumus kuantitas kegiatan pokok

$$\text{Kuantitas kegiatan} = \text{volume kegiatan} \times \text{hari kerja}$$

Rumus standar kelonggaran

$$\text{Standar kelonggaran} = \frac{\text{rata - rata waktu per faktor kelonggaran}}{\text{waktu kerja tersedia}}$$

Rumus waktu kerja tersedia

$$\text{Waktu kerja tersedia} = \{K - (L + M + P)\} \times R$$

Keterangan :

K = Hari kerja

L = Libur nasional

M = Cuti tahunan

P = Personal, izin, sakit, dikat

R = Jam kerja dalam satu hari

I. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu menganalisa hasil penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan dalam tinjauan pustaka, agar diperoleh suatu gambaran yang jelas tentang kebutuhan tenaga kerja berdasarkan WISN.